

## **KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA**

### **CREATIVITY OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN MOTIVATING STUDENT LEARNING**

Tafsiruddin <sup>1</sup>

[tafsirudin@diniyah.ac.id](mailto:tafsirudin@diniyah.ac.id)

#### **Abstract:**

In connection with the obligation of a lecturer to conduct scientific research, on this occasion the researcher focused on the research "Creativity of Islamic Religious Education teachers in motivating student learning" as the object and place of research at SDN 81 Pekanbaru school. Student motivation in learning is a very important thing in learning, in Islamic Religious Education learning, students and teachers interact with each other well and have a very close relationship. Teachers have creativity which is very important in improving student achievement both in general subjects and in religious studies. Any learning can be improved through motivation and understanding of the material. The teacher also acts as a room manager directing students in the classroom. Every student should have high curiosity in both general and religious studies. However, researchers still found that there were some students at SDN 81 Pekanbaru who did not realize the importance of learning and understanding Islamic religious lessons well. As for the problem, researchers will focus on the creativity of Islamic religious education teachers in motivating students' learning. There is still the possibility of several problems regarding lack of motivation towards children's learning, such as children spending more time playing, homework is rarely done, during PBM (Teaching and Learning Process) children tend to play and not focus on lessons.

**Keywords :** Creativity, Teachers, Education, Islamic, Motivating

#### **Abstrak**

Sehubungan dengan kewajiban seorang dosen untuk melakukan penelitian ilmiah, maka pada kesempatan ini peneliti memfokuskan pada penelitian "Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa" sebagai objeknya dan tempat penelitiannya sekolah SDN 81 Pekanbaru. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam suatu pembelajaran, didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, antara siswa dan guru saling berinteraksi dengan baik dan memiliki hubungan yang sangat erat. Guru memiliki kreativitas yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa baik dalam pelajaran umum maupun dalam pembelajaran agama. Setiap pembelajaran dapat ditingkatkan melalui motivasi dan pemahaman materi. Guru juga sebagai pengelola ruang mengarahkan anak didik didalam kelas. Setiap anak didik seharusnya memiliki keingintahuan yang tinggi baik dalam pelajaran umum maupun pelajaran agama. Tetapi peneliti masih menemukan ada sebagian anak didik di

SDN 81 Pekanbaru yang belum menyadari akan pentingnya belajar dan memahami pelajaran agama islam dengan baik. Adapun permasalahannya peneliti akan focus pada Kreativitas guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa masih berkemungkinan adanya beberapa permasalahan tentang kurangnya motivasi terhadap belajar anak, seperti anak lebih banyak waktu yang digunakan untuk bermain, pr jarang dikerjakan, di waktu PBM (Proses Belajar Mengajar) anak cenderung bermain dan tidak fokus pada pelajaran.

**Kata Kunci** : Kreativitas, Guru, Pendidikan, Islam, Memotivasi

## **A. Introduction**

Puji syukur Alhamdulillah kami haturkan semoga penelitian yg kami lakukan ini betui- betul dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Studi dalam penelitian ini memfokuskan pada Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam suatu pembelajaran, di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 81 Pekanbaru, antara siswa dan guru saling berinteraksi dengan baik dan memiliki hubungan yang sangat erat, Pendidikan agama mempunyai kedudukan dan Kreativitas yang sangat penting di dalam pembangunan nasional. Sebab pembangunan nasional kita adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Keberhasilan pembangunan di segala bidang ini sangat di tentukan oleh faktor manusianya yaitu manusia pembangunan yang bertaqwa, berkepribadian, jujur, ikhlas, berdedikasi tinggi serta mempunyai kesadaran kecakapan dan keterampilan tinggi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi maju.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan upaya manusia yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab karena menyangkut masa depan anak, masa depan masyarakat dan masa depan umat manusia, sepenuhnya ada di tangan pendidik, pendidik sendiri memiliki potensi untuk

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salim, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 1

berbuat secara mandiri, masyarakat yang beraneka ragam coraknya dan selalu bersifat dinamis, besar pula pengaruhnya terhadap pola pikir dan perilaku si terdidik.<sup>2</sup>

Pendidikan bagi anak sangatlah penting karena tanpa adanya seorang pendidik dan lembaga Pendidikan, maka seseorang anak itu tidak akan ada motivasinya untuk belajar. Pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh.<sup>3</sup>

## **B. Reseach Method**

Jenis penelitian yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang mana permasalahan penelitian dimulai dari gejala-gejala sosial dan tidak memerlukan hitungan statistik.<sup>4</sup> Data-data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, ucapan lisan, bentuk perilaku yang dapat diamati melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi adalah dengan cara melengkapi dengan menggunakan belangko pengamatan sebagai instrument. format yang disusun berupa item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.<sup>5</sup> Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mempermudah informasi dari wawancara. Dokumentasi yaitu untuk mengumpulkan data penelitian lainnya seperti gambaran umum lokasi penelitian/kurikulum dan lain-lain yang diperlukan di dalam penelitian ini.

---

<sup>2</sup> Abdul Fattah Jalil, Azaz-Azaz Pendidikan Islam. (CV: Diponegoro, Bandung, 1988), hlm. 26

<sup>3</sup> Zakiyah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Cet. Ke-4, hlm. 87

<sup>4</sup> Febri Giantara, *Analisis Data (Kualitatif, Kuantitatif, Metode Campuran, Dan Penelitian Tindakan)*, (Pekanbaru: LPPM STAI Diniyah, 2020), hlm. 19

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 272

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>6</sup>

## **A. Discussion**

### **a. Keadaan Tempat Objek Penelitian**

Tempat penelitian ini berada di SDN 81 Pekanbaru merupakan sebuah Sekolah yang didirikan pada tahun 1979/1980 dengan nama SD Inpres, dimana SD Inpres ini pada tahun 1981/1982 berubah menjadi SDN 030 Sukajadi dan pada tahun 2011 tepatnya tanggal 30 september 2011 berubah nomenklatur menjadi SD Negeri 81 Pekanbaru. Dalam perkembangannya sampai sekarang.

SDN ini memiliki Visi Tewujudnya SD Negeri 81 Pekanbaru yang berprestasi, disiplin, berbudi pekerti berdasarkan iman dan taqwa. Berbudaya melayu, berwawasan, dan peduli dengan lingkungan.

### **b. Kreativitas Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Siswa**

Data yang diperlukan, guna menjawab permasalahan yang telah tercantum pada bab pendahuluan, maka penulis menggunakan teknik observasi wawancara serta dokumentasi. Teknik observasi penulis gunakan untuk memperoleh data primernya sedangkan teknik wawancara dan dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data

---

<sup>6</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 35

sekunder. Data dikumpulkan melalui hasil observasi, kemudian dianalisis dan diberi dua alternatif yaitu “Ya” dan “Tidak”. Untuk jawaban ya menunjukkan terlaksana kegiatan yang diobservasi, sedangkan jawaban tidak menunjukkan tidak terlaksana kegiatan yang dimaksud. Observasi penulis lakukan untuk mengetahui Kreativitas yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa di SDN 81 Pekanbaru sebanyak tiga kali sedangkan wawancara yang penulis lakukan terhadap Guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 orang.

Data yang kami sajikan adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang terdapat pada lokasi penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut:

No	Apsek yang diamati	Ya	Tidak
1	Kreativitas guru PAI memotivasi belajar murid-murid dengan bercerita tentang orang-orang sukses	✓	
2	Kreativitas guru PAI memotivasi belajar dengan cara bermain bersama	✓	
3	Kreativitas guru PAI memotivasi belajar murid dengan memberikan hadiah	✓	
4	Kreativitas guru PAI dengan memberikan nilai terbaik	✓	
5	Kreativitas guru PAI memotivasi murid		

	dengan memberikan kata-kata pijian	✓	
6	Kreativitas guru PAI membantu belajar murid dengan cara pandai memanfaatkan apa yang ada menjadi sarana belajar yang menarik	✓	
7	Kreativitas guru PAI memotivasi belajar murid-murid dengan menceritakan kisah para nabi-nabi		✓
8	Kreativitas guru PAI dengan menggunakan metode yang menarik dan bervariasi dalam pembelajaran	✓	
9	Kreativitas guru PAI yang menyesuaikan minat belajar siswa	✓	
10	Kreativitas guru PAI menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓	
	<b>Jumlah</b>	9	1

Dari table diatas dapat diketahui bahwa observasi pertama terhadap kreativitas guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa di SDN 81 Pekanbaru yang jawaban “YA” sebanyak 9 kali. Sedangkan yang jawaban “TIDAK” dengan jumlah 1 kali.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa di SDN 81 Pekanbaru yang jawaban “YA” sebanyak 9 kali dengan kategori baik.

Untuk mendukung data observasi, peneliti mengadakan wawancara dengan bapak guru Pendidikan Agama Islam sebagaimana berikut:

1. Apakah pentingnya kreativitas guru dalam memotivasi seorang siswa menurut bapak?

*Jawab: Guru A: Iya penting, untuk meminimalisir kejenuhan siswa dalam proses belajar.<sup>7</sup>*

*Guru B: Supaya meningkatkan keaktifan siswa, motivasi belajar, dan supaya tidak bosan dengan materi yang diberikan guru.*

2. Bagaimana cara meningkatkan kreativitas guru dalam memotivasi belajar siswa?

*Jawab: Guru A: Dengan berdasarkan pengalaman, berbagi pengalaman dari pengalaman teman sejawat dan juga memberikan pengarahan tentang dampak positif dari materi pembelajaran*

*Guru B: Dengan menyiapkan modul belajar, literasi belajar, media gambar, dengan menebak kuis, belajar sambil bercerita tentang orang-orang sukses dan kisah-kisah nabi. Belajar fokus kepada kesenangan anak. Keaktifan murid, tidak berfokus pada murid, membentuk suasana yang menyenangkan, menciptakan budaya positif, memotivasi para peserta didik.<sup>8</sup>*

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Memotivasi Siswa**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memotivasi siswa seperti memberikan pujian kepada siswa seperti kata-kata “hebat” dan memberikan hadiah

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Rahmat, S.Pd.I

<sup>8</sup> Wawancara dengan bapak Zulkhairi, S.Pd.I

kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi dikelas, melaksanakan metode yang bervariasi, memberikan anak tentang film yang islami. Adapun beberapa faktor secara umum yang mempengaruhi dalam memotivasi<sup>9</sup> siswa, diantaranya:

1. Guru memiliki kreativitas yang tinggi dalam memotivasi belajar siswa di sekolah.
2. Guru dalam mengajar penuh tanggung jawab.
3. Kepala Sekolah ikut menginspirasi guru dalam memotivasi belajar siswa.

#### **d. Analisis Data**

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang penulis telah lakukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar bahwa dalam proses belajar mengajar, guru telah berusaha mewujudkan keterampilan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Dari hasil observasi dan wawancara, maka dapat dianalisis bahwa guru Pendidikan Agama Islam sudah mengembangkan kreativitas dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan segala upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan guru memanfaatkan apa yang ada menjadi sarana belajar yang menyenangkan, memberikan sesuai dengan minat anak dengan mengetahui latar belakang dan hobi anak.

Dalam proses belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar sebagaimana yang diharapkan, suatu kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Maka dalam

---

<sup>9</sup> Nurliana Nurliana dan Miftah Ulya, "Pendidikan Berbasis Motivasi," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 16, no. 2 (2019): 393–412, [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=MdAOHTQAAAAJ&pagesize=80&authuser=1&citation\\_for\\_view=MdAOHTQAAAAJ:zYLM7Y9cAGgC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=MdAOHTQAAAAJ&pagesize=80&authuser=1&citation_for_view=MdAOHTQAAAAJ:zYLM7Y9cAGgC).

pelaksanaan proses belajar mengajar tentu menggunakan cara atau metode yang bervariasi agar mencapai tujuan.<sup>10</sup>

Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SDN 81 Pekanbaru dengan berbagai cara, diantaranya dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan cara yang berbeda-beda, seperti berbagi pengalaman, memberikan pengarahan tentang dampak positif dari materi pembelajaran, membentuk suasana yang menyenangkan, menciptakan lingkungan belajar yang ceria dan tidak pernah membedakan siswa.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Memotivasi Siswa dengan memberikan pujian kepada siswa seperti kata-kata “hebat” , memberikan hadiah kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi dikelas, dengan mencocokkan gambar yang telah diperintah, memberikan anak tentang film yang islami, bercerita tentang orang-orang sukses dan kisah-kisah nabi.

Dengan demikian, berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut diperoleh dari hasil observasi jawaban “Ya” sebanyak 57 kali dan hasil presentasi sebanyak 95% . Sedangkan “Tidak” sebanyak 3 kali.

Jadi dapat di tarik benang merahnya, bahwa Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SDN 81 Pekanbaru memiliki jawaban “Ya” sebanyak 57 kali dan hasil presentasi sebanyak 95% dengan kategori Sangat Baik.

---

<sup>10</sup> Nurliana, “FAMILY AND COMMUNITY PENDIDIKAN PERSPEKTIF ISLAM” 12, no. 1 (2023): 54–65, <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Kreatifitas/article/view/807>.

Dengan demikian, hasil analisis penulis bahwa Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SDN 81 Pekanbaru dikategorikan *Sangat Baik*.

### **C. Conclusion**

Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SDN 81 Pekanbaru yang terdiri dari guru mencoba menyajikan metode pembelajaran yang bervariasi dengan mencoba belajar diluar kelas yang bisa menambah prestasi, gairah belajar anak, agar anak tidak vakum dan jenuh, memberikan sesuai dengan minat anak dengan mengetahui latar belakang dan hobi anak.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memotivasi siswa dengan memberikan reward, diantaranya; memberi pujian, nilai tinggi, memberi hadiah, dan perhatian. secara umum yang mempengaruhi dalam memotivasi siswa, diantaranya: Guru yang memiliki kreativitas yang tinggi dalam memotivasi belajar siswa, Guru yang bertanggung jawab dalam Proses pembelajaran, dan berikutnya Kepala Sekolah yang mau menginspirasi guru dalam memotivasi belajar siswa.

Selanjutnya dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SDN 81 Pekanbaru memiliki jawaban “Ya” sebanyak 57 kali dan hasil presentasi sebanyak 95% dengan kategori Sangat Baik. Dengan demikian, hasil analisis penulis bahwa Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SDN 81 Pekanbaru dikategorikan *Sangat Baik*.

## Bibliography

- Abu Ahmadi dan Noor Salim, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).
- Abdul Fattah Jalil, *Azaz-Azaz Pendidikan Islam*. (CV: Diponegoro, Bandung, 1988).
- Zakiyah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).
- Febri Giantara, *Analisis Data (Kualitatif, Kuantitatif, Metode Campuran, Dan Penelitian Tindakan)*, (Pekanbaru: LPPM STAI Diniyah, 2020).
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Nurliana. "FAMILY AND COMMUNITY PENDIDIKAN PERSPEKTIF ISLAM" 12, no. 1 (2023): 54–65. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Kreatifitas/article/view/807>.
- Nurliana, Nurliana, dan Miftah Ulya. "Pendidikan Berbasis Motivasi." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 16, no. 2 (2019): 393–412. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=MdAOHTQAAAAJ&pagesize=80&authuser=1&citation\\_for\\_view=MdAOHTQAAAAJ:zYLM7Y9cAGgC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=MdAOHTQAAAAJ&pagesize=80&authuser=1&citation_for_view=MdAOHTQAAAAJ:zYLM7Y9cAGgC).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).